

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Abdul Halim, et.al. (2003). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: UPP.
- Agustina, Wahyuni, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sunarwati. 2015. Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 3 No. 1 Tahun 2015
- Anthony, Robert N, Vijay Govindarajan dan Kurniawan Tjakrawala. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Ajatappareng Tahun 2014-2017.
- Baldi, Guido. 2013. Physical and *Human Capital* Accumulation and the Evolution of Income and Inequality. *Journal of Economic Development*. German Institute for Economic Research, Germany.
- Barney, Jay. 1991. Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, Vol 17 No.1, 99-120.
- Baron, R.M., and D.A. Kenny. 1986. The moderator-mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51 (6), 1173-1182.
- Chandra, Riny. 2017. Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojaya Agri Nusa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.8, No.1.
- Chariri, A dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- DiNapoli P, Thomas. 2011. *Financial Condition Analysis: Local Government Management Guide*. New York State Office of the State Comptroller Division of Local Government and School Accounting 110 State Street, 12th Floor Albany, New York 12236.
- Ervina, M, Ahim Abdurahim & Rudy Suryanto. 2008. Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* Vol. 9 No. 2, halaman: 138-158, Juli 2008.
- Ike dan Gayatri.2016. Pengaruh Intellectual Capital dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.2. Mei: 1623-1653.



- Ferna'ndez, E. dan Paolo M. 2000. The Role of *Human Capital* in Economic Growth: The Case of Spain. 2000 International Monetary Fund Journal
- Ghozali, I. 2006. Structural Equation Modeling; Metode Alternatif dengan PLS. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Guthrie, James dan Lee D. Parker. 1989. Corporate Social Reporting: A Rebuttal of Legitimacy Theory. *Accounting and Business Research*. School of Accountancy, University of New South Wales.
- Is, Fitriyati, Kamaliah dan Gusnardi. 2014. Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009 S.D 2013). *Tesis*. Universitas Riau.
- June, Vanye dan Dianne Frisk. 2013. Pengelolaan *Human Capital* Dalam Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Competitive Advantage Salon Shinjuku. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.1
- Karsama, 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen pada Perilaku Disfungsional (Survei pada BUMN Kategori Industri Strategis di Indonesia Tahun 2015-2016). *Journal of Applied Accounting and Taxation* Vol. 2, No. 2, October 2017, 83-92.
- Locke, Edwin A dan Gary Lathan. 2002. *A Particaly Useful Theory of Goal Setting and Task Notification*. American Physical Association Vol. 57 No 9 705-717
- Masyur, Firdaus. 2015. Implementation of E-government Strategies in Parepare City Using Cassidy Model and Dimensions of Indonesia E-government Ranking. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol. 20 No.2, Desember 2016: 111-122.
- Mignone, Javier dan O'Nell, John. 2005. Social Capital as a Health Determinant in First Nations: An Exploratory Study in Three Communities. *Journal of Aborifinal Health*. March 2005
- Nadya Pretti Kalalo Jantje J. Tinangon Inggriani Elim. 2014. Pengukuran Kinerja Keuangan pada Pemerintah Kota Manado. *Jurnal EMBA* Vol.2 No.1 Maret 2014, Hal. 606-616
- Nimtrakoon, Sirinuch. 2015. The relationship between intellectual capital, firms' market value and financial performance Empirical evidence from the ASEAN. *Thesis*. University of the Thai Chamber of Commerce.
- Nirwana, Abdul Halim, Darwis Said, Abdul Hamid Habbe. 2014. Mediation Effect of Cultural Capital on the Influence of Human Resources Capital and Physical Resources Capital towards Regional Financial Condition of the Government of South Sulawesi. *Journal of Research in Business and anagement Volume 2 ~ Issue 10 (2014) pp: 48-53*.
- Devi. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau dari Sektor Kredit. *Cendekia Akuntansi* Vol. 5 No. 1, Januari 2017



Ong, Tze San, Boon Heng Teh, Sin Huei Ng, Wei Ni Soh. 2016. Environmental Management System and Financial Performance. *Institutions and Economies* Vol. 8, No. 2, pp. 27-53.

Purnamasari, Imas. 2009. Hubungan Struktur Sistem Pengendalian Manajemen Dan Proses Sistem Pengendalian Manajemen Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Fokus Ekonomi* Vol. 4 No. 1 Juni: 27 - 43.

Public Sector Accounting Board. 2007. tentang kondisi keuangan

Prabawati, Dita Saesi. 2010. pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating (Penelitian Pada Instansi Bpbd Kabupaten Tasikmalaya). Skripsi. Universitas Siliwangi.

Ramli, Azahari, Donny Abdul Latief Poespowidjojo dan Khairunnisak Ahmad Shakir. 2014. Modal Manusia dan Kaitannya dengan Kinerja: Suatu Kajian Terhadap Gudang Manufaktur Berlisensi di Semenanjung Malaysia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Volume 3, Nomor 2, September, Universiti Utara Malaysia.

Ritonga, I.T. 2014, Analysing Service-Level Solvency of Local Governments from Accounting Perspective: A Study of Local Governments in the Province of Yogyakarta Special Territory, Indonesia. *International Journal of Governmental Financial Management* Vol. XIV, No 2; 19

Riawan. 2016. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Yang Dimoderasi Dengan SIMDA Pada SKPD Kabupaten Buton Utara. *JESP-Vol. 8, No 1* Maret 2016.

Rivai, Abd. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Mobil Gran Max di Wilayah Ajatappareng Pare-pare. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*. Vol. 7 No. 1 Juni Hal. 1-9.

Sari, Eka Nurmala dan Fitriani Saragih. 2009. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hotel Berbintang Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 9 No. 2/ September 2009

Sharabati, Abdel-Aziz Ahmad and Shawqi Naji Jawad. 2010. *Intellectual capital and business performance in the pharmaceutical sector of Jordan*. *Management Decision* Vol. 48 No. 1, 2010 pp. 105-131.

Sitorus, Victor. 2007. Sistem Pengendalian Manajemen. Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. *Edisi Kelima*.

Teeroven. 2006. Manajemen Control System and Dysfungsional behavior; an Empirical Investigation. *AAA Management Accounting Section 2006 Meeting Paper*. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=771304>



Standards for Internal Control in Federal Government. 1999. United States General Accounting Office

Tenenhaus, M., S. Amato., dan V.E. Vinzi. 2004. A global goodness-of-fit index for PLS structural equation modelling. *Proceedings of the XLII SIS Scientific Meeting. Vol. Contributed Papers, CLEUP, Padova, pp. 739-742.*

Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Utary, Anis Rachma. 2014. The relationship between management control systems and corporate financial performance (a moderated regression analysis approach from mining companies in Indonesia). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Vol. 17, No. 1, April 2014, pages 69 – 80*

Wernerfelt, Birger. 1984. A Resource Based View of the firm. *Strategic Management Journal*, Vol.5, 171-180

Wibowo, Imam dan Sekar Akrom Faradiza. 2014. Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*. Mataram Lombok



L
A
M
P
I
R
A
N



Lampiran 1

PETA TEORI

No	Penulis	Judul	Variable	Hasil
1	Nirwana, Abdul Halim, Darwis Said, Abdul Hamid Habbe (2014)	<i>Mediation Effect of Cultural Capital on the Influence of Human Resources Capital and Physical Resources Capital Towards Regional Financial Condition of the Government of South Sulawesi</i>	Modal Sumber Daya Manusia, Modal Sumberdaya Fisik, Modal Budaya, Kondisi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal SDM tidak berpengaruh terha kondisi finansial 2. Modal SDM terhadap Modal Budaya memiliki hubungan yang signifikan 3. Modal SDF tidak berpengaruh terhadap Kondisi Keuangan 4. Sumeber daya fisik memeiliki hubungan yang signifikan terhadap modal budaya 5. Modal SDM berpengaruh terhadap kondisi keuangan dimediasi oleh modal budaya 6. Modal SDF berpengaruh terhadap kondisi keuangan dimediasi oleh modal budaya
2	Nadya Pretti Kalalo, Jantje J. Tinangon, Inggriani Elim (2014)	Pengukuran Kinerja Keuangan pada Pemerintah Kota Manado	Kinerja Keuangan Pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> 7. Rasio derajat desentralisasi menunjukkan kinerja keuangan Pemerintah Kota Manado tahun 2010-2012 dinilai baik karena dilihat dari Pendapatan Asli Daerah yang meningkat setiap tahunnya. 8. Rasio ketergantungan keuangan daerah menunjukkan ketergantungan Pemerintah Kota Manado terhadap Pendapatan dari Pusat dan Provinsi masih cukup tinggi. 9. Kemandirian keuangan Pemerintah Kota Manado masih cukup rendah tetapi setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.



				<p>10. Efektivitas PAD Pemerintah Kota Manado tahun 2010-2012 secara presentase terus meningkat, begitu juga dengan pajak daerah.</p> <p>11. PAD yang diterima melalui Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dapat dikatakan baik karena setiap tahunnya mengalami peningkatan meski tidak begitu signifikan</p>
3	Anis Rachma Utary (2014)	<i>The relationship between management control systems and corporate financial performance (a moderated regression analysis approach from mining companies in Indonesia)</i>	Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), Kinerja Keuangan Perusahaan (KKP), Lingkungan Bisnis, Struktur Organisasi	Lingkungan bisnis memoderasi hubungan antara MCS dan KKP. Struktur organisasi tidak dapat memoderasi hubungan antara MCS dan KKP. Strategi bisnis memoderasi hubungan antara MCS dan KKP. Budaya tidak dapat memoderasi hubungan antara MCS dan KKP.
4	Ike Faradina, Gayatri (2016)	Pengaruh Intellectual Capital dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Intellectual Capital, Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan Perusahaan	Intellectual Capital (IC) dan Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA).
5	Devi Octavia (2017)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Sektor Kredit (Studi Kasus pada KJK Wahana Artha Nugra Cabang Mrican Kota Kediri)	Sistem Pengendalian Intern, Kinerja Keuangan	Sistem pengendalian intern pada prosedur pemberian kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan ditinjau dari sektor kreditnya



6	Azahari Ramli, Donny Abdul Latief Poespowidjojo dan Khairunnisak Ahmad Shakir (2014)	Modal Manusia dan Kaitannya dengan Kinerja: Suatu Kajian Terhadap Gudang Manufaktur Berlisensi di Semenanjung Malaysia.	Modal Manusia, Kinerja	Hubungan yang ada antara modal manusia dan kinerja pergudangan adalah positif.
7	Riny Chandra (2017)	Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojaya Agri Nusa	Sistem Pengendalian Manajemen, Kinerja keuangan	Perlu adanya sistem pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen yang baik pada perusahaan agar perusahaan dapat lebih mudah mengatur dan menyusun strategi yang tepat dalam mengembangkan perusahaan
8	Sirinuch Nimtrakoon, 2015	<i>The relationship between intellectual capital, firms' market value and financial performance Empirical evidence from the ASEAN</i>	Intellectual capital, nilai pasar, kondisi keuangan/kinerja keuangan	Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam Modified Value Added Intellectual Coefficient (MVAIC) di lima negara ASEAN Hasil lebih lanjut menunjukkan hubungan positif antara IC dan nilai pasar, membenarkan bahwa perusahaan dengan IC yang lebih besar cenderung memiliki nilai pasar yang lebih besar. Demikian juga, hubungan positif antara IC dan ukuran kinerja keuangan dikonfirmasi. Secara khusus, IC ditemukan berhubungan positif dengan rasio margin dan laba atas aset.
9	Tze San Ong, Peon Hong Teh, Ng, oh	<i>Environmental Management System and Financial Performance</i>	Sistem Pengendalian manajemen, ROA,ROE	Terdapat hubungan signifikan antara Sistem Pengendalian Manajemen (lingkungan) terhadap Kondisi Keuangan



10	Maya Ervina, Ahim Abdurahim & Rudy Suryanto	Intellectual capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares	Intellectual Capital, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Partial Least Square	terdapat pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun pengamatan Sehingga dengan demikian maka H1 diterima, terdapat pengaruh IC terhadap kinerja keuangan masa depan, baik 1 tahun maupun 2 tahun ke depan. Sehingga dengan demikian maka H2 ditolak
11	Fitriyati Is, Kamaliah dan Gusnardi (2014)	Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009 S.D 2013)	Modal Fisik, Modal Finansial, Modal Intelektual dan Kinerja Perusahaan	Secara simultan variabel Modal Fisik, Modal Finansial dan Modal Intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dalam bentuk ROE, Secara parsial variabel Modal Fisik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan dalam bentuk ROE. Namun demikian pada dasarnya hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif modal fisik terhadap ROE namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan, Selanjutnya variabel Modal Finansial secara parsial juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh negatif yang terdapat antara Modal Finansial terhadap ROE menunjukkan bahwa setiap peningkatan kewajiban akan dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan begitu juga sebaliknya, Modal Intelektual merupakan bagian yang tidak kalah penting dalam sistem tatakelola perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Modal Intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.



Lampiran 2

KUESIONER

KATA PENGANTAR KUESIONER

Dengan hormat,

Perkenankanlah kami meminta kesediaan Bapak, Ibu, Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi dengan judul “**Moderasi Sistem Pengendalian Manajemen atas Pengaruh *Human Capital* dan *Physical Capital* terhadap Kondisi Keuangan Daerah**”.

Untuk itu diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Makassar, Agustus 2018

Penulis



KUESIONER PENELITIAN

A. Deskripsi Responden

Nama Instansi :

Nama Responden :

Usia Responden :

Tanggal Pengisian :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Pendidikan Terakhir :

- SLTP/Sederajat
- SLTA/Sederajat
- Diploma (D3)
- Strata 1 (Sarjana)
- Strata 2 (Master) / Strata 3 (Doktor)

Jabatan :

- Kepala Badan/Dinas/Instansi
- Sekretaris/Kabid/Kabag
- Kasubid/Kasubbag/Kasubdis/Kasie
- jabatan lain

Lama Bekerja :

- 1 – 5 tahun
- 6 –10 tahun
- 11–15 tahun
- 16–20 tahun
- ≥ 21 tahun



B. Pernyataan Tentang Kondisi Keuangan Pemerintah Daerah

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan tanda centang (V) pada salah satu alternatif jawaban.

Skor jawaban adalah sebagai berikut :

Keterangan	(STS) Sangat Tidak Setuju	(TS) Tidak Setuju	(N) Netral	(S) Setuju	(SS) Sangat Setuju
Skor	1	2	3	4	5

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Human Capital						
Kompetensi Khusus (X1)						
1	Pemerintah daerah telah menempatkan pegawai berdasarkan kompetensinya					
2	Kualitas pendidikan sumber daya manusia di pemerintahan daerah telah sesuai dengan kompetensi pegawai yang dipersyaratkan					
3	Pegawai pemerintah daerah yang ditempatkan pada semua posisi tidak mengalami kendala teknis dalam menyelesaikan tugasnya					
Pengalaman Kerja						
4	Pengalaman kerja pegawai pemerintah daerah telah mendukung kelancaran kerja					
5	Pegawai pemerintah daerah yang bekerja lebih dari 5 (lima) tahun telah mampu mengendalikan setiap masalah teknis yang dihadapi					
	Pegawai pemerintah daerah telah ditempatkan pada bidang yang sesuai dengan pengalaman kerjanya					



	Keterampilan					
7	Pegawai pemerintah daerah telah memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan					
8	Pegawai pemerintah daerah dengan dukungan keterampilan yang dimiliki menjadi modal untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai petunjuk kerja dan tujuan pencapaian					
9	Pemerintah daerah senantiasa memberikan dukungan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dalam bentuk program dan kegiatan pelatihan					
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	<i>Physical Capital</i>					
	Ketersediaan Sumber daya alam dan lingkungan					
10	Pemerintah daerah memiliki ketersediaan sumber daya alam yang cukup pada berbagai bidang (pertanian, perikanan, kelakuakan, pertambangan)					
11	Permerintah daerah telah mengoptimalkan kekkampuan sumber daya alam pada berbagai bidang (pertanian, perikanan, kelakuan, pertambangan)					
12	Pemerintah daerah telah melakukan revegetasi yakni kegiatan penanaman kembali pohon-pohon yang pernah ada akibat penebangan atau musnah karena adanya kegiatan manusia.					
	Investasi Pemerintahan					
13	Pemerintah daerah memiliki nilai anggaran yang cukup untuk investasi kesehatan, pendidikan, dan layanan lainnya					
14	Pemerintah telah merealisasikan anggaran					
	mbangunannya tepat sasaran					
	merintah daerah telah meningkatkan					
	estasi saranan pelayanan publik					



	Sarana dan prasarana					
16	Sarana kerja dalam layanan pemerintahan daerah sudah tepat pemanfaatannya sesuai dengan fungsinya					
17	Pemerintah daerah telah menjaga keberlanjutan sarana dan prasarana sesuai aturan pelaksanaan					
18	Sarana layanan publik telah meningkatkan penerimaan keuangan daerah berbasis mobilisasi sumber produksi daerah					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Sistem Pengendalian Manajemen						
19	Program kerja disusun secara rutin dan berkala					
20	Program kerja yang disusun realistis untuk tercapai					
21	Dalam penyusunan program kerja, ditetapkan juga strategi pencapaiannya					
22	Strategi yang direncanakan dapat menyelesaikan program dengan baik					
23	Program kerja disusun dengan melibatkan aspirasi pegawai					
24	Program disampaikan atau diinformasikan ke semua pegawai					
25	Pegawai dilibatkan dalam penyusunan anggaran					
26	Penyusunan Anggaran mencerminkan aspirasi pegawai					
27	Anggaran yang disusun sesuai dengan program kerja yang direncanakan					
28	Semua program dapat dilaksanakan secara baik dengan anggaran yang ditetapkan					
	dapat prosedur kerja dalam pelaksanaan program					



30	Penyusunan anggaran diiringi dengan prosedur penggunaannya					
31	Penggunaan anggaran dapat mengendalikan aktivitas kantor secara optimal					
32	Anggaran yang disusun dapat mengendalikan pegawai untuk bekerja secara efisien dan efektif					
33	Pencapaian program kerja dilaporkan diperiksa secara rutin dan berkala					
34	Dilakukan pemeriksaan terhadap penggunaan anggaran					
35	Kantor/instansi memperlakukan sistem reward dalam pelaksanaan program kerja					
36	Reward dapat meningkatkan efektivitas kinerja					
37	Punishment/sanksi/hukum (sanksi administrasi atau peringatan) terhadap kinerja yang kurang baik					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Kondisi Keuangan						
Dimensi Lingkungan Pemerintahan						
Kebutuhan Masyarakat						
38	Kebutuhan masyarakat terhadap layanan publik telah dijadikan sebagai dasar untuk mengalokasi sumber daya					
39	Upayah pemerintah daerah dalam memberikan layanan publik didukung oleh sumber daya yang masih tersedia					
40	Konsistensi kebutuhan masyarakat dengan alokasi anggaran yang tepat telah menunjukkan harmonisasi program pemerintah dengan tingkat kebutuhan masyarakat					
Optimisasi						



41	Pemerintah daerah telah mensinkronisasi anggaran dengan meningkatnya jumlah penduduk					
42	Pemerintah daerah telah mengalokasikan sumber daya dengan tepat guna menyeimbangkan anggaran dan tingkat pertumbuhan penduduk					
43	Peningkatan jumlah penduduk menjadi dasar untuk mengatur kuantitas dan kualitas layanan					
	Nilai property					
44	Pemerintah daerah telah merencanakan keuangan publik yang sesuai dengan pola pengembangan kebutuhan masyarakat					
45	Pemerintah daerah telah menyediakan akapasitas sarana layanan publik guna peningkatan kepuasan masyarakat					
46	Jumlah kapasitas sarana layanan publik tersebar secara merata pada semua wilayah pemerintahan					
	Inflasi					
47	Pemerintah daerah telah mengantisipasi nilai anggaran berdasarkan kondisi ekonomi					
48	Pemerintah senantiasa menyesuaikan antara kemampuan ekonomis dengan persentase pertumbuhan harga karena faktor ekonomi					
49	Pemerintah telah melakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan tingkat perubahan harga karena faktor ekonomi					
	Pendapatan individu					
50	Pemerintah daerah senantiasa mendorong peningkatan kontribusi pendapatan masyarakat terhadap pendapatan daerah					
	Pemerintah daerah telah merangsang atau instimulasi pertumbuhan pendapatan masyarakat lokal					



	Pengangguran					
52	Pemerintah telah mengelola lapangan pekerjaan guna meminimalisir pengangguran					
53	Jumlah lagan pekerjaan cukup proporsional dengan jumlah pencari kerja					
54	Peranan pemerintah telah memediaasi antara swasta dengan pencari kerja					
	Dimensi kelembagaan					
	Ketersediaan anggaran					
55	Pemerintah daerah telah menyusun anggaran dengan memprioritaskan kebutuhan pelayanan kepada masyarakat					
56	Pemerintah daerah telah melakukan efisisensi dalam pelaksanaan anggaran					
57	Pemerintah daerah telah melakukan efektivitas dalam pelaksanaan anggaran					
	Ketepatan waktu dan akurasi transaksi keuangan					
58	Pemerintah daerah telah meminimalisir kesalahan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran keuangan					
59	Pemerintah daerah telah meminimalisir penundaan transaksi penerimaan dan pengeluaran keuangan daerah					
	Kualitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan					
60	Laporan keuangan pemerintah daerah mudah dipahami					
61	Laporan keuangan pemerintah daerah bebas dari salah saji					
62	Laporan keuangan daerah diterbitkan sesuai waktu yang ditentukan					
	Dimensi keuangan					
	Manajemen Hutang					
	Pemerintah melakukan pinjaman sesuai dengan aturan yang berlaku					



64	Pemerintah daerah melakukan pinjaman disesuaikan dengan kemampuan untuk memperoleh pendapatan					
65	Pemerintah daerah melakukan pinjaman disesuaikan dengan urgensi dan prioritas investasi atau objek yang akan dibayar					
	Potensi pajak					
66	Pemerintah daerah senantiasa menggiatkan penagihan agar target penerimaan pajak dapat terpenuhi					
67	Pemerintah daerah senantiasa mencari potensi pajak yang merupakan upaya terbaik dalam melakukan penyesuaian antara tingkat penerimaan dan pengeluaran					
68	Pemerintah daerah senantiasa menggali potensi pajak dengan melibatkan banyak pihak yang terkait dan senantiasa melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak ada hambatan pada saat pemungutan pajak					
	Legalitas Pengeluaran					
69	Semua pengeluaran pemerintah daerah berdasarkan anggaran pengeluaran					
70	Transaksi pengeluaran berjalan sesuai dengan sistem dan prosedur pengeluaran kas					
71	Transaksi pengeluaran senantiasa mempertimbangkan ketersediaan dana dan kemampuan memperoleh pendapatan					

TERIMA KASIH

Responden



.....)

Lampiran 3

Descriptive Statistics

Keterangan	HC	PC	SPM	KK
Mean	3.86	3.83	3.98	3.93
Standard Deviation	0.45	0.54	0.43	0.41
Minimum	2.56	1.89	2.42	2.56
Maximum	4.78	4.89	5.00	4.94
Sum	378.33	375.33	390.58	384.97
Count	98	98	98	98

Statistics

	x1	x2	Z	Y
N Valid	98	98	98	98
Missing	0	0	0	0

Frequency Table

x1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.44	1	1.0	1.0	1.0
2.55	1	1.0	1.0	2.0
2.89	1	1.0	1.0	3.1
3.00	2	2.0	2.0	5.1
Valid 3.11	2	2.0	2.0	7.1
3.22	3	3.1	3.1	10.2
3.33	1	1.0	1.0	11.2
3.34	3	3.1	3.1	14.3
3.44	1	1.0	1.0	15.3



3.45	3	3.1	3.1	18.4
3.56	4	4.1	4.1	22.4
3.67	6	6.1	6.1	28.6
3.78	17	17.3	17.3	45.9
3.89	11	11.2	11.2	57.1
4.00	15	15.3	15.3	72.4
4.11	2	2.0	2.0	74.5
4.22	4	4.1	4.1	78.6
4.33	8	8.2	8.2	86.7
4.44	5	5.1	5.1	91.8
4.45	1	1.0	1.0	92.9
4.55	1	1.0	1.0	93.9
4.56	3	3.1	3.1	96.9
4.67	1	1.0	1.0	98.0
4.78	2	2.0	2.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

x2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.89	1	1.0	1.0	1.0
2.67	3	3.1	3.1	4.1
Valid 2.89	1	1.0	1.0	5.1
3.00	2	2.0	2.0	7.1



3.11	1	1.0	1.0	8.2
3.22	3	3.1	3.1	11.2
3.33	7	7.1	7.1	18.4
3.44	2	2.0	2.0	20.4
3.45	1	1.0	1.0	21.4
3.56	6	6.1	6.1	27.6
3.67	8	8.2	8.2	35.7
3.78	4	4.1	4.1	39.8
3.89	6	6.1	6.1	45.9
4.00	17	17.3	17.3	63.3
4.11	12	12.2	12.2	75.5
4.22	7	7.1	7.1	82.7
4.33	3	3.1	3.1	85.7
4.44	3	3.1	3.1	88.8
4.45	2	2.0	2.0	90.8
4.56	5	5.1	5.1	95.9
4.67	2	2.0	2.0	98.0
4.78	1	1.0	1.0	99.0
4.89	1	1.0	1.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	



Z

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.31	1	1.0	1.0	1.0
2.39	1	1.0	1.0	2.0
3.07	1	1.0	1.0	3.1
3.43	1	1.0	1.0	4.1
3.46	1	1.0	1.0	5.1
3.48	1	1.0	1.0	6.1
3.50	1	1.0	1.0	7.1
3.52	1	1.0	1.0	8.2
3.61	1	1.0	1.0	9.2
3.64	1	1.0	1.0	10.2
Valid 3.65	1	1.0	1.0	11.2
3.66	1	1.0	1.0	12.2
3.68	8	8.2	8.2	20.4
3.77	2	2.0	2.0	22.4
3.78	1	1.0	1.0	23.5
3.79	3	3.1	3.1	26.5
3.80	1	1.0	1.0	27.6
3.81	3	3.1	3.1	30.6
3.85	1	1.0	1.0	31.6
3.90	7	7.1	7.1	38.8
3.92	1	1.0	1.0	39.8



3.94	1	1.0	1.0	40.8
3.95	2	2.0	2.0	42.9
3.97	4	4.1	4.1	46.9
4.00	6	6.1	6.1	53.1
4.04	2	2.0	2.0	55.1
4.07	2	2.0	2.0	57.1
4.08	1	1.0	1.0	58.2
4.10	2	2.0	2.0	60.2
4.11	1	1.0	1.0	61.2
4.12	2	2.0	2.0	63.3
4.13	1	1.0	1.0	64.3
4.14	2	2.0	2.0	66.3
4.16	3	3.1	3.1	69.4
4.19	2	2.0	2.0	71.4
4.21	2	2.0	2.0	73.5
4.23	2	2.0	2.0	75.5
4.25	1	1.0	1.0	76.5
4.26	1	1.0	1.0	77.6
4.27	2	2.0	2.0	79.6
4.29	1	1.0	1.0	80.6
4.34	2	2.0	2.0	82.7
4.37	1	1.0	1.0	83.7
4.38	1	1.0	1.0	84.7



4.42	1	1.0	1.0	85.7
4.47	1	1.0	1.0	86.7
4.48	1	1.0	1.0	87.8
4.57	1	1.0	1.0	88.8
4.62	1	1.0	1.0	89.8
4.68	1	1.0	1.0	90.8
4.72	2	2.0	2.0	92.9
4.74	1	1.0	1.0	93.9
4.77	1	1.0	1.0	94.9
4.84	1	1.0	1.0	95.9
4.85	2	2.0	2.0	98.0
4.94	1	1.0	1.0	99.0
5.00	1	1.0	1.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.51	1	1.0	1.0	1.0
2.75	1	1.0	1.0	2.0
3.06	1	1.0	1.0	3.1
Valid 3.10	1	1.0	1.0	4.1
3.21	1	1.0	1.0	5.1
3.22	1	1.0	1.0	6.1
3.25	1	1.0	1.0	7.1



3.30	1	1.0	1.0	8.2
3.40	1	1.0	1.0	9.2
3.46	1	1.0	1.0	10.2
3.47	1	1.0	1.0	11.2
3.56	7	7.1	7.1	18.4
3.58	2	2.0	2.0	20.4
3.65	1	1.0	1.0	21.4
3.67	3	3.1	3.1	24.5
3.70	1	1.0	1.0	25.5
3.78	2	2.0	2.0	27.6
3.81	3	3.1	3.1	30.6
3.83	2	2.0	2.0	32.7
3.86	4	4.1	4.1	36.7
3.92	4	4.1	4.1	40.8
3.93	3	3.1	3.1	43.9
3.96	4	4.1	4.1	48.0
3.97	1	1.0	1.0	49.0
4.00	4	4.1	4.1	53.1
4.01	1	1.0	1.0	54.1
4.03	7	7.1	7.1	61.2
4.04	1	1.0	1.0	62.2
4.06	1	1.0	1.0	63.3
4.10	1	1.0	1.0	64.3



4.11	4	4.1	4.1	68.4
4.13	1	1.0	1.0	69.4
4.14	2	2.0	2.0	71.4
4.15	2	2.0	2.0	73.5
4.18	2	2.0	2.0	75.5
4.21	1	1.0	1.0	76.5
4.24	2	2.0	2.0	78.6
4.26	3	3.1	3.1	81.6
4.29	1	1.0	1.0	82.7
4.31	1	1.0	1.0	83.7
4.33	2	2.0	2.0	85.7
4.35	2	2.0	2.0	87.8
4.39	2	2.0	2.0	89.8
4.42	1	1.0	1.0	90.8
4.44	1	1.0	1.0	91.8
4.46	1	1.0	1.0	92.9
4.49	1	1.0	1.0	93.9
4.56	1	1.0	1.0	94.9
4.58	1	1.0	1.0	95.9
4.64	1	1.0	1.0	96.9
4.71	2	2.0	2.0	99.0
4.92	1	1.0	1.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	



	Original Sample	Sampel (Mean)	Standard Deviasi	T Statistic	P Value
HC*SPM	1.652	1.639	0.217	7.595	0.000
PC*SPM	1.794	1.717	0.320	5.607	0.000
X1.1	0.781	0.775	0.047	16.663	0.000
X1.2	0.704	0.699	0.062	11.271	0.000
X1.3	0.846	0.836	0.043	19.555	0.000
X2.1	0.783	0.778	0.047	16.649	0.000
X2.2	0.892	0.887	0.026	34.558	0.000
X2.3	0.775	0.771	0.066	11.831	0.000
Y1.1.1	0.782	0.779	0.057	13.643	0.000
Y1.1.2	0.801	0.800	0.042	19.032	0.000
Y1.1.3	0.752	0.748	0.061	12.275	0.000
Y1.1.4	0.719	0.714	0.067	10.784	0.000
Y1.1.5	0.649	0.634	0.090	7.178	0.000
Y1.1.6	0.741	0.736	0.060	12.321	0.000
Y1.2.1	0.708	0.691	0.072	9.864	0.000
Y1.2.2	0.645	0.637	0.093	6.969	0.000
Y1.3.2	0.715	0.709	0.062	11.552	0.000
Y1.3.3	0.629	0.631	0.072	8.772	0.000
Z1.1	0.795	0.774	0.095	8.347	0.000
Z1.2	0.899	0.902	0.020	46.099	0.000
Z1.3	0.830	0.820	0.060	13.756	0.000



Lampiran 3

Hasil Pengujian PLS

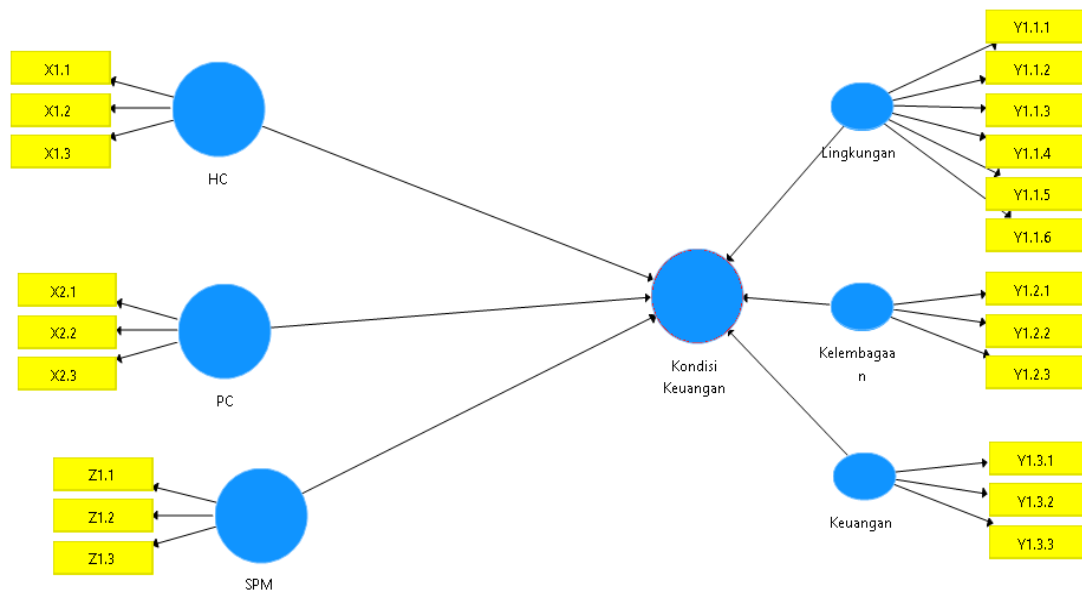
Tabel Total Effect

	Original Sample	Sampel (Mean)	Standard Deviasi	T Statistic	P Value
HC->KK	0.175	0.183	0.086	2.043	0.044
PC->KK	0.321	0.322	0.073	4.409	0.000
SPM->KK	0.444	0.438	0.079	5.612	0.000
HC*SPM-> KK	-0.098	-0.092	0.042	2.351	0.021
PC*SPM->KK	0.056	0.058	0.029	1.934	0.056

Tabel 5.8 R-Square Adjusted

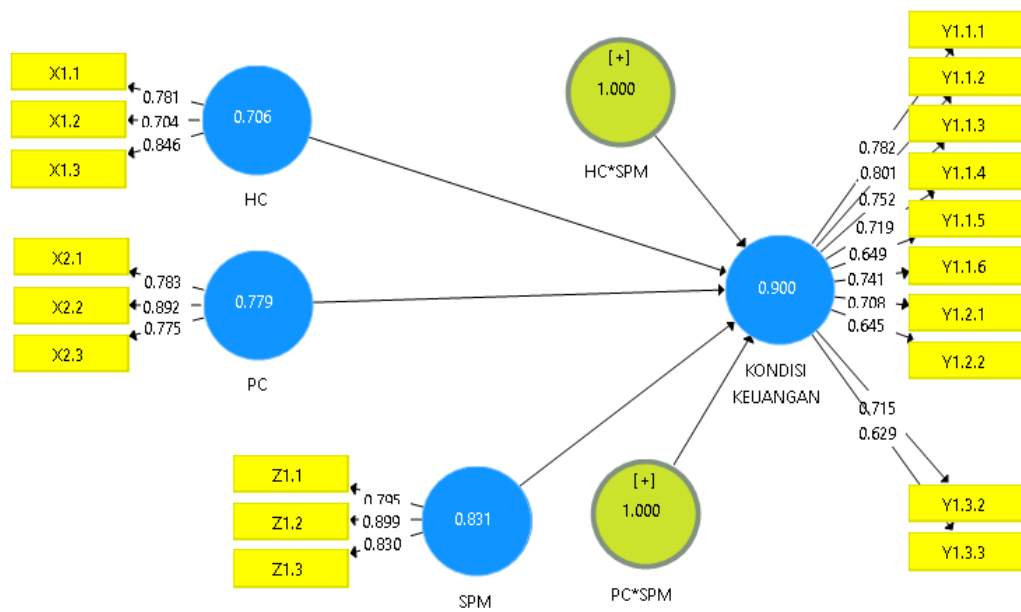
Variabel	R-Square Adjusted
Y1 (Kondisi Keuangan)	0.729

Sumber: Data primer diolah

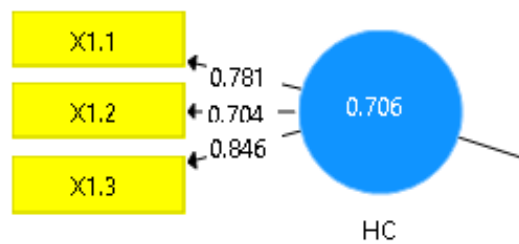


Gambar 5.1 Model Struktural





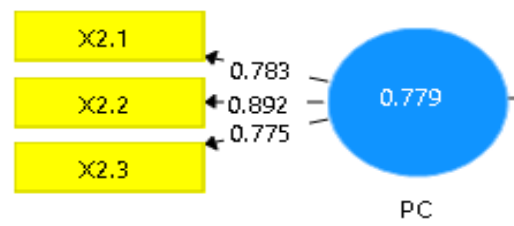
Gambar 5.2 Tampilan Hasil PLS Algorithm



Gambar 5.3

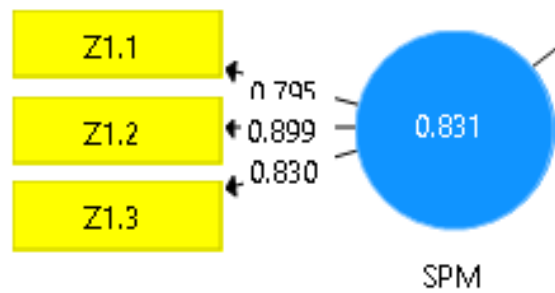
Hasil Outer Model pada Variabel *Human Capital* (X₁)





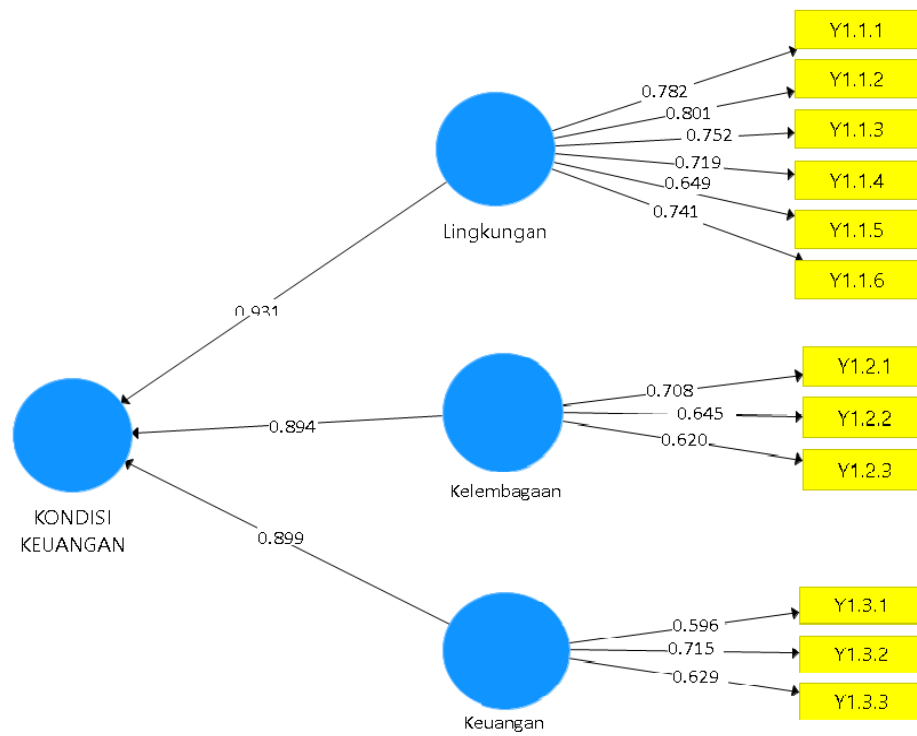
Gambar 5.4

Hasil Outer Model pada Variabel *Physical Capital* (X_2)



Gambar 5.5

Hasil Outer Model pada Sistem Pengendalian Manajemen (Z_1)



Gambar 5.6

Hasil Outer Model pada Variabel Kondisi Keuangan Daerah (Y_1)



Tabel R-square

	Original Sample	Sampel (Mean)	Standard Deviasi	T Statistic	P Value
Kondisi Keuangan	0.729	0.748	0.067	10.813	0

AVE & Composite Reliability

	Cronbach Alpha	Composit Reability	Original Sample/AVE	Sampel (Mean)	Standard Deviasi	T Statistic	P Value
Human Capital	0.678	0.822	0.607	0.599	0.041	14.897	0
Physical Capital	0.754	0.779	0.67	0.665	0.044	15.379	0
Sistem Pengendalian Manajemen	0.797	0.88	0.71	0.699	0.059	11.939	0
Kondisi Keuangan	0.894	0.913	0.513	0.509	0.039	13.179	0

